

**PERANCANGAN BUKU BERGAMBAR TRADISI  
IMLEK DI INDONESIA**



**PERANCANGAN**

Oleh:

**CECILIA**

**NIM 2112793024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA**

**2026**

**PERANCANGAN BUKU BERGAMBAR TRADISI  
IMLEK DI INDONESIA**



**PERANCANGAN**

Oleh:

**CECILIA**

**NIM 2112793024**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Komunikasi Visual

2026

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**PERANCANGAN BUKU BERGAMBAR TRADISI IMLEK DI INDONESIA** diajukan oleh Cecilia NIM 2112793024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 08 Mei, 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Dr.Sn. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.  
NIDN 0009026502

Pembimbing II/Anggota



Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.  
NIDN 0015029006

Cognate/Anggota



Dr.Sn. Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.  
NIDN 0009097204

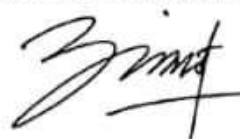
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Solahuddin, S.Sn., M.T.  
NIDN 0010107005

Koordinator Program Studi  
Desain Komunikasi Visual



Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.  
NIDN 0015029006

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cecilia  
NIM : 2112793024  
Fakultas : Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Jurusan : Desain  
Program Studi : Komunikasi Visual

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN BUKU BERGAMBAR TRADISI IMLEK DI INDONESIA** merupakan karya asli penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi atau instansi mana pun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat oleh penulis dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 08 Mei 2026



Cecilia  
NIM 2112793024

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cecilia  
NIM : 2112793024  
Fakultas : Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Jurusan : Desain  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu khusus di bidang Desain Komunikasi Visual, dengan ini saya memberikan karya perancangan saya yang berjudul PERANCANGAN BUKU BERGAMBAR TRADISI IMLEK DI INDONESIA kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengolahnya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu meminta izin saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Mei 2026

  
Cecilia

NIM 2112793

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, kasih dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Perancangan Buku Bergambar Tradisi Imlek di Indonesia”**. Perancangan ini bertujuan sebagai salah satu sarana penyedia informasi mengenai tradisi Imlek yang ada di Indonesia. Harapannya dengan adanya buku ini, masyarakat Tionghoa dapat mengetahui apa saja tradisi-tradisi yang belum mereka ketahui. Serta kepada masyarakat yang tidak merayakan Imlek dan ingin tahu apa saja yang ada pada saat Imlek, dapat mengetahuinya melalui buku bergambar ini. Buku ini dirancang dengan visual yang tidak terlalu rumit untuk dilihat dimata dan bahasa yang dapat dipahami oleh semua kalangan, terutama masyarakat dengan umur 18-24 tahun.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan dan perancangan ini masih ada kekurangannya, maka dari itu saya ingin meminta maaf jika ada kesalahan penggunaan kata atau terdapat informasi yang tidak terlalu lengkap. Saya juga terbuka untuk kritik dan saran yang membangun untuk membantu pengembangan karya saya selanjutnya. Semoga karya ini dapat menambah informasi bagi yang ingin mengetahui mengenai tradisi Imlek di Indonesia.

Yogyakarta, 08 Mei 2026



Cecilia

NIM 2112793024

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berkat dan rahmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa, penulis diberi kelancaran dalam penyusunan tugas akhir perancangan buku bergambar tradisi Imlek di Indonesia. Melalui bimbingan dan dukungan, serta doa-doa dari banyak pihak. Pada kesempatan kali ini penulis akan mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Insitutu Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual, serta selaku dosen pembimbing kedua, atas kesabaran dan kebaikannya untuk masukan dan arahan dalam pengerjaan tugas akhir.
5. Bapak Dr.Sn. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku dosen pembimbing pertama, atas kesabarannya untuk membimbing penulisan penulis yang masih kaku dan tidak tersusun rapi.
6. Ibu Alit Ayu Dewantari, S.Sn., M.A., selaku dosen wali selama masa perkuliahan saya.
7. Dosen-dosen dan staf-staf akademik Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia yang telah memberi ilmu selama masa perkuliahan.
8. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada keluarga saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan selama masa pengerjaan tugas akhir ini.
9. Kepada papa dan mama saya yang sudah senantiasa membesarkan dan mendukung saya sampai sekarang.
10. Kepada kakak saya, yang sudah memberikan saya nasihat dan pandangan kenyataan pada masa pengerjaan tugas akhir.
11. Kepada penulis-penulis yang buku atau jurnalnya yang dijadikan sebagai referensi, sumber data mengenai perayaan Imlek.
12. Kepada teman dekat, Yohanna yang memberikan saya dukungan dan menghibur ketika saya dalam masa kesulitan.

13. Kepada teman-teman seperjuangan di DKV ISI Yogyakarta, terutama Ira, Natasya, Shyma, Dena, Anisha, Friska, Pica dan Maya yang sudah menemani dalam proses pengerjaan dan kesusahan semasa kuliah.



## ABSTRAK

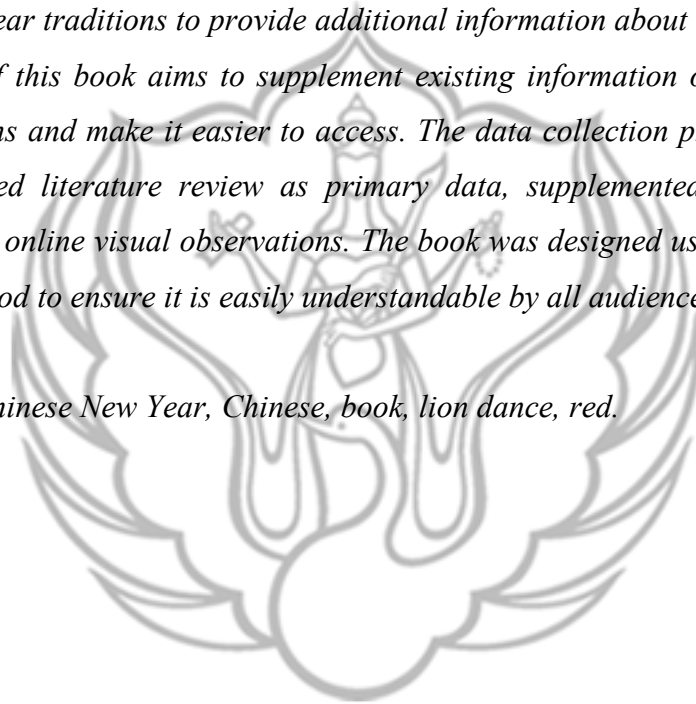
Perayaan Imlek merupakan salah satu hari raya masyarakat Tionghoa yang terjadi dalam sekali setahun. Perayaan Imlek menggunakan perhitungan penanggalan bulan, hal ini membuat Imlek lebih sering jatuh pada akhir bulan Januari hingga pertengahan bulan Februari. Dalam perayaan Imlek, terdapat beberapa tradisi yang harus diikuti, baik sebelum perayaan tiba, pada hari perayaan dan hari penutupan perayaan. Di beberapa daerah Indonesia, memiliki perbedaan perayaan pada hari Imlek. Melalui hal tersebut muncul keinginan untuk membuat buku bergambar mengenai tradisi perayaan Imlek, untuk menambah informasi mengenai tradisi Imlek. Perancangan buku bergambar ini bertujuan untuk menambah informasi mengenai tradisi Imlek yang sudah ada dan mempermudah untuk mengaksesnya. Proses pengumpulan data pada perancangan ini dilakukan menggunakan studi pustaka sebagai data primer dan menggunakan jurnal, website internet sebagai data tambahan, observasi visual secara daring. Buku ini dirancang menggunakan metode design thinking, agar dapat mudah dipahami oleh semua kalangan.

**Kata kunci: Imlek, Tionghoa, buku bergambar, barongsai, merah.**

## ABSTRACT

*The Lunar New Year is one of the Chinese community's annual festivals. The Lunar New Year is based on the lunar calendar, which means it typically falls between late January and mid-February. During the Lunar New Year celebrations, there are several traditions that must be observed, both before the festival begins, on the day of the festival itself, and on the final day of the celebrations. In some regions of Indonesia, there are variations in how the Lunar New Year is celebrated. This has sparked a desire to create an encyclopedia on Lunar New Year traditions to provide additional information about these customs. The design of this book aims to supplement existing information on Lunar New Year traditions and make it easier to access. The data collection process for this project utilized literature review as primary data, supplemented by journals, websites, and online visual observations. The book was designed using the design thinking method to ensure it is easily understandable by all audiences.*

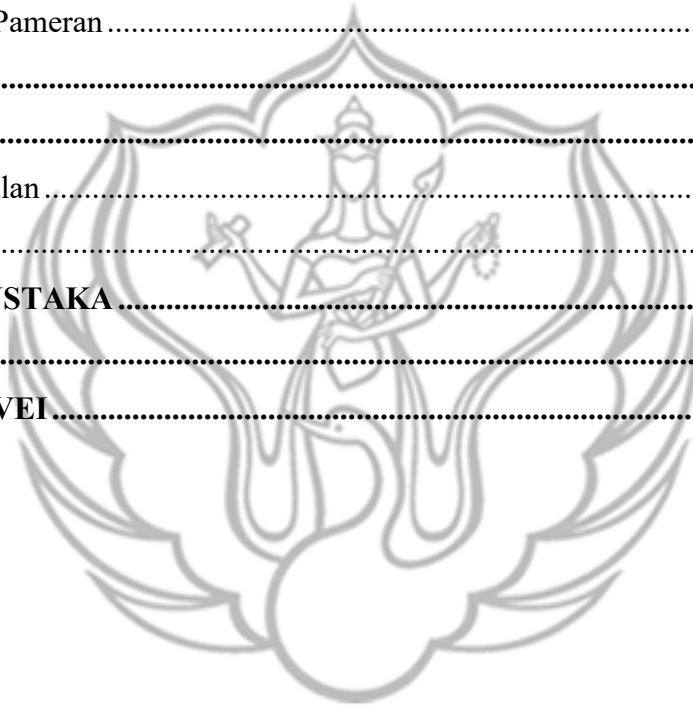
**Keywords:** *Chinese New Year, Chinese, book, lion dance, red.*



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Perancangan .....	4
D. Tujuan Perancangan .....	4
E. Manfaat Perancangan .....	5
F. Definisi Operasional .....	5
G. Metode Perancangan .....	6
H. Metode Analisis Data .....	7
I. Skematika Perancangan .....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>IDENTIFIKASI DAN ANALISIS .....</b>	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Kajian Pustaka .....	11
C. Sejarah Perayaan Imlek .....	13
D. Landasan Teori .....	39
E. Analisis Data .....	43
F. Kesimpulan Analisis Data .....	44
<b>BAB III .....</b>	<b>46</b>
<b>KONSEP DESAIN .....</b>	<b>46</b>
A. Konsep Kreatif .....	46
B. Program Kreatif .....	49

C. Konsep Media .....	65
D. Biaya Kreatif .....	66
<b>BAB IV .....</b>	<b>68</b>
<b>PROSES DESAIN .....</b>	<b>68</b>
A. Data Visual .....	68
B. Media Pendukung .....	97
C. GSM ( <i>Graphic Standard Manual</i> ) .....	98
D. Poster Pameran Tugas Akhir .....	99
E. Katalog Pameran .....	99
<b>BAB V .....</b>	<b>100</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>104</b>
<b>HASIL SURVEI .....</b>	<b>107</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ensiklopedia Tionghoa I.....	12
Gambar 2. 2 Perayaan Tionghoa di Indonesia.....	13
Gambar 2. 3 Keramaian Imlek pada Tahun Ular.....	14
Gambar 2. 4 Salah Satu Atraksi Tatung.....	16
Gambar 2. 5 Kegiatan Mandi Bersama di Vihara Gayatri.....	17
Gambar 2. 6 Keramaian di Pekan Budaya Tionghoa.....	18
Gambar 2. 7 Perang Air.....	19
Gambar 2. 8 Hiasan Persik.....	20
Gambar 2. 9 Makan Malam Bersama.....	21
Gambar 2. 10 Sembahyang Sam Sip Pu.....	22
Gambar 2. 11 Kue Ku.....	23
Gambar 2. 12 Ang Co.....	23
Gambar 2. 13 Kertas Sembahyang Berbentuk Teratai.....	24
Gambar 2. 14 Kertas Sembahyang Berbentuk Emas Batangan.....	25
Gambar 2. 15 Tarian Barongsai dan Tarian Liong.....	26
Gambar 2. 16 Singa Utara.....	26
Gambar 2. 17 Singa Selatan.....	26
Gambar 2. 18 Nian.....	27
Gambar 2. 19 Tarian Liong.....	28
Gambar 2. 20 Wayang Potehi.....	29
Gambar 2. 21 Mengunjungi Rumah Kerabat.....	30
Gambar 2. 22 Memakai Baju Merah.....	31
Gambar 2. 23 Anak Kecil Memegang Angpao.....	31
Gambar 2. 24 Perayaan Cap Go Meh.....	32
Gambar 2. 25 Lampion Terbang.....	33
Gambar 2. 26 Lontong Cap Go Meh.....	34
Gambar 2. 27 Atraksi Tatung.....	35
Gambar 2. 28 Kue Keranjang.....	36
Gambar 2. 29 Hidangan Yu Sheng.....	36
Gambar 2. 30 Manisan Segi Delapan.....	37

Gambar 3. 1 Karya Pribadi .....	61
Gambar 3. 2 <i>Grid Lines</i> .....	62
Gambar 3. 3 Layout Halaman Buku .....	62
Gambar 3. 4 Layout Halaman Buku Mario Bross .....	62
Gambar 3. 5 <i>Colour Palette</i> .....	63
Gambar 3. 6 <i>Font Swiss 721 Light Bt</i> .....	64
Gambar 3. 7 <i>Font Momo Trust Display</i> .....	64
Gambar 3. 8 <i>Font Times New Roman</i> .....	64
Gambar 3. 9 Font Limelight .....	65
Gambar 4. 1 Jualan Makanan di Pasar Menjelang Perayaan Imlek .....	68
Gambar 4. 2 Sketsa dan Finalisasi Karya Berbelanja .....	68
Gambar 4. 3 Orang Memotong Rambut .....	69
Gambar 4. 4 Sketsa dan Finalisasi Karya Memotong Rambut .....	69
Gambar 4. 5 Bersih-Bersih Rumah .....	69
Gambar 4. 6 Sketsa dan Finalisasi Bersih-Bersih .....	70
Gambar 4. 7 Kegiatan Makan Bersama .....	70
Gambar 4. 8 Sketsa dan Finalisasi Makan Bersama .....	71
Gambar 4. 9 Menonton Bersama .....	71
Gambar 4. 10 Ilustrasi Nonton Bersama .....	71
Gambar 4. 11 Sembahyang Sam Sip Pu .....	72
Gambar 4. 12 Ilustrasi Sembahyang Sam Sip Pu .....	72
Gambar 4. 13 Barongsai Kuning .....	72
Gambar 4. 14 Sketsa dan Finalisasi Barongsai .....	73
Gambar 4. 15 Peklin .....	73
Gambar 4. 16 Sketsa dan Finalisasi Peklin .....	73
Gambar 4. 17 Tarian <i>Liong</i> atau Naga .....	74
Gambar 4. 18 Sketsa dan Finalisasi Tarian <i>Liong</i> atau Naga .....	74
Gambar 4. 19 Nian .....	75
Gambar 4. 20 Sketsa dan Finalisasi Nian .....	75
Gambar 4. 21 Tanaman Hias Persik .....	75
Gambar 4. 22 Sketsa dan Finalisasi Hiasan Persik .....	76

Gambar 4. 23 Tanaman Hias Kumquat .....	76
Gambar 4. 24 Ilustrasi Tanaman Hias Kumquat .....	76
Gambar 4. 25 Hiasan Dinding .....	77
Gambar 4. 26 Ilustrasi Hiasan Dinding .....	77
Gambar 4. 27 Petasan Panjang .....	77
Gambar 4. 28 Sketsa dan Finalisasi Petasan Panjang .....	78
Gambar 4. 29 Kertas Sembahyang .....	78
Gambar 4. 30 Sketsa dan Finalisasi Kertas Sembahyang .....	78
Gambar 4. 31 Angpao .....	79
Gambar 4. 32 Sketsa dan Finalisasi Angpao .....	79
Gambar 4. 33 Panggung Wayang Potehi .....	80
Gambar 4. 34 Boneka Wayang Potehi .....	80
Gambar 4. 35 Sketsa dan Finalisasi Panggung Wayang Potehi .....	80
Gambar 4. 36 Sketsa dan Finalisasi Wayang Potehi .....	81
Gambar 4. 37 Atraksi Tatung di Singkawang .....	81
Gambar 4. 38 Tatung Wanita .....	81
Gambar 4. 39 Ilustrasi Tatung .....	82
Gambar 4. 40 Gapura Kampoeng Ketandan .....	82
Gambar 4. 41 Sketsa dan Finalisasi Gapura Kampoeng Ketandan .....	82
Gambar 4. 42 Sumur di Vihara Gayatri .....	83
Gambar 4. 43 Sketsa dan Finalisasi Kegiatan Mandi Bersama .....	83
Gambar 4. 44 Perang Air di Selatpanjang .....	84
Gambar 4. 45 Sketsa dan Finalisasi Cian Cui .....	84
Gambar 4. 46 Kue Keranjang .....	84
Gambar 4. 47 Sketsa dan Finalisasi Kue Keranjang .....	85
Gambar 4. 48 Buah Jeruk .....	85
Gambar 4. 49 Ilustrasi Buah Jeruk .....	85
Gambar 4. 50 <i>Yu Sheng</i> .....	86
Gambar 4. 51 Sketsa dan Finalisasi <i>Yu Sheng</i> .....	86
Gambar 4. 52 Manisan Segi Delapan .....	86
Gambar 4. 53 Ilustrasi Manisan Segi Delapan .....	87
Gambar 4. 54 Kue Ku .....	87

Gambar 4. 55 Ilustrasi Kue Ku .....	87
Gambar 4. 56 Manisan <i>Ang Co</i> .....	88
Gambar 4. 57 Ilustrasi Manisan Ang Co .....	88
Gambar 4. 58 Lontong <i>Cap Go Meh</i> .....	88
Gambar 4. 59 Ilustrasi Lontong <i>Cap Go Meh</i> .....	89
Gambar 4. 60 Kue Nastar .....	89
Gambar 4. 61 Sketsa dan Finalisasi Kue Nastar .....	89
Gambar 4. 62 Ikan Kukus .....	90
Gambar 4. 63 Sketsa dan Finalisasi Ikan Kukus .....	90
Gambar 4. 64 Sepiring Mie .....	90
Gambar 4. 65 Sketsa dan Finalisasi Mie .....	90
Gambar 4. 66 Pangsit .....	91
Gambar 4. 67 Sketsa dan Finalisasi Pangsit .....	91
Gambar 4. 68 Bubur Putih .....	91
Gambar 4. 69 Sketsa dan Finalisasi Orang Makan Bubur .....	91
Gambar 4. 70 Ikan dibalik .....	92
Gambar 4. 71 Sketsa dan Finalisasi Ikan dibalik .....	92
Gambar 4. 72 Orang Beradu Mulut .....	92
Gambar 4. 73 Sketsa dan Finalisasi Orang Beradu Mulut .....	92
Gambar 4. 74 Orang Menyapu .....	93
Gambar 4. 75 Sektsa dan Finalisasi Orang Menyapu .....	93
Gambar 4. 76 Sketsa <i>Layout</i> Halaman .....	93
Gambar 4. 77 Hasil Akhir Buku .....	97
Gambar 4. 78 Stiker .....	97
Gambar 4. 79 Gantungan Kunci .....	98
Gambar 4. 80 <i>Mockup Postcard</i> .....	98
Gambar 4. 81 Pembatas Buku .....	98
Gambar 4. 82 <i>Mockup GSM</i> .....	99
Gambar 4. 83 Poster Pameran .....	99
Gambar 4. 84 Katalog Pameran .....	99

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Sistematika Perancangan .....	8
Tabel 3. 1 Isi Buku .....	61
Tabel 3. 2 Biaya Jasa Buku .....	67
Tabel 3. 3 Biaya Pra-Cetak .....	67
Tabel 3. 4 Total Biaya Satu Buku .....	67



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perayaan Imlek merupakan tradisi yang dirayakan setahun sekali oleh masyarakat Tionghoa, untuk merayakan pergantian dari musim dingin ke musim semi. Perayaan Imlek mengikuti kalender Tionghoa yang berbeda dengan kalender masehi yang biasanya digunakan. Tradisi adalah suatu hal atau cara yang sudah ada sejak lama dan diturunkan kepada anak-anak generasi selanjutnya, agar tidak hilang begitu saja (Kesia dan Wandayani, 2023: 67). Dalam merayakan perayaan Imlek ada beberapa hal yang harus diperhatikan, karena setiap tindakan memiliki makna tersendiri. Seperti pemakaian baju warna merah di hari pertama, dipercaya dapat membawa keberuntungan dan rezeki yang melimpah sepanjang tahun. Ada juga memotong rambut sebelum hari Imlek tiba, kegiatan ini dipercaya dapat membuang atau meninggalkan nasib buruk sebelum menyambut tahun baru. Perayaan Imlek pada umumnya berlangsung selama 15 hari, ditutup dengan *cap go meh* yang berarti malam ke-15 (Veronica dan Eko, 2019: 152-157).

Perayaan Imlek juga memiliki macam-macam makanan khas yang hadir pada saat perayaan tersebut. Seperti, manisan segi delapan, kue keranjang, *yu sheng* dan masih ada lagi. Makanan yang hadir pada saat perayaan Imlek juga memiliki maknanya tersendiri, contohnya kue keranjang yang memiliki tekstur kenyal dengan rasa manis yang dipercaya dapat membawakan keberuntungan, kesehatan dan kebahagiaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya (Widhia, 2025). Setiap tradisi yang sudah ada secara turun-temurun, terdapat larangan-larangan yang harus ditaati pada saat perayaan Imlek berlangsung. Salah satunya adalah memotong rambut. Jika memotong rambut sebelum perayaan Imlek dapat membuang nasib buruk, memotong rambut dihari perayaan Imlek dipercaya dapat memotong rezeki disepanjang tahun. Hal ini dikarenakan penggunaan benda tajam pada hari perayaan Imlek yang seharusnya tidak boleh berkeliaran saat perayaan Imlek (Zaiqatul, 2023: 167).

Perayaan Imlek sudah dirayakan jauh sebelum Indonesia merdeka. Keberadaan perayaan ini berawal dari masuknya pendatang dari Tiongkok ke Indonesia. Kedatangan mereka bermaksud untuk melakukan perdagangan dengan Nusantara, mengingat negara kita merupakan negara maritim dan memiliki banyak kekayaan alam. Masyarakat Tionghoa yang datang secara perlahan mulai menetap dan membangun keluarga. Mereka juga lekat dengan kebiasaan dan kebudayaan yang sudah ada di Tiongkok, sehingga menyebabkan secara tidak langsung terjadi penyebaran budaya dan tradisi leluhur masyarakat Tionghoa di Nusantara. Salah satu budaya yang tersebar di Indonesia yaitu, perayaan Imlek. Penyebaran masyarakat Tionghoa yang berada di berbagai tempat membuat terjadinya perbedaan perayaan tradisi Imlek di beberapa daerah di Indonesia, salah satu contohnya di kota Selatpanjang, Provinsi Riau. Pada saat perayaan Imlek, terdapat kegiatan bermain air yang dikenal sebagai "*cian cui*" oleh warga setempat. Kegiatan ini dilakukan selama 6 hari berturut-turut saat perayaan Imlek berlangsung. Biasanya masyarakat di Selatpanjang akan berkumpul di sepanjang jalan dan menyiram air kepada orang-orang yang lewat (Dedi, 2017). Kegiatan "*cian cui*" ini sudah berlangsung sejak lama dan memiliki makna mempererat keakraban di antara masyarakat sekitar kota Selatpanjang.

Pada tahun 1946, dibuat Penetapan Pemerintah Nomor 2/UM/1946. Pasal 4 penetapan tersebut menjelaskan hari raya khusus masyarakat Tionghoa, salah satunya hari raya Imlek. Namun pada masa pemerintahan orde baru, Presiden kedua Indonesia Soeharto mengeluarkan inpres nomor 4 tahun 1967 yang berbunyi, "Segala wujud budaya dan tradisi Tionghoa seperti tahun baru Imlek, pertunjukkan wayang potehi, barongsai dan sebagainya, hanya boleh dirayakan dikalangan keluarga atau kelenteng saja." Hal ini menyebabkan masyarakat Tionghoa tidak bisa merayakan Imlek secara terbuka seperti sekarang yang dapat dirayakan secara umum. Pada saat presiden Kh Abdurahman Wahid, atau yang dikenal dengan Gus Dur, etnis Tionghoa dapat merayakan Imlek secara terbuka pada tahun 2000. Kemudian pada tahun 2002, Imlek ditetapkan sebagai hari libur nasional (CNN Indonesia, 2024).

Begitu banyaknya makna-makna dalam tradisi perayaan Imlek muncul sebuah pemikiran tentang pengertian orang-orang terhadap tradisi Imlek yang

sudah ada seperti apa. Karena hal tersebut diadakan survei singkat melalui kuesioner yang telah disebarakan secara daring kepada beberapa narasumber. Hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengertian mengenai makna-makna tradisi Imlek yang dimengerti masih bersifat secara umum atau kurang. Banyak responden dengan umur 18-24 tahun, sudah mengetahui apa saja tradisi Imlek yang ada di Indonesia. Namun jawaban yang paling umum diberikan seperti, tradisi membersihkan rumah, memakai baju warna merah, memberikan angpao. Survei ini juga ditujukan kepada orang yang tidak merayakan perayaan Imlek, dan responden merasa tertarik untuk mengetahui apa saja tradisi Imlek yang ada. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari mereka penasaran dengan kemeriahan suasana Imlek dan ingin mempelajari tradisi dari masyarakat Tionghoa.

Melalui informasi yang sudah dikumpulkan, maka akan dilakukan perancangan buku bergambar sebagai media pemberi informasi mengenai tradisi Imlek. Menurut KBBI buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong, sedangkan bergambar merupakan berita yang diperjelas dengan gambar atau ilustrasi. Buku bergambar adalah buku yang memuat informasi mengenai suatu hal dan memiliki gambar sebagai media pendukung untuk menjelaskan teks yang ada dalam buku tersebut. Media ini dipilih dengan harapan dapat membantu pembaca memahami dan mengingat pada informasi yang disampaikan. Target audiens dalam perancangan ini tertuju pada remaja usia 18-24 tahun. Karena pada usia tersebut para remaja memiliki rasa penasaran yang tinggi dan akan bertambah seiring bertambahnya usia, mulai dari hal yang berkaitan dengan pengalaman hidup, identitas diri, hingga rasa penasaran akan suatu hal (Angeline dan Indra, 2019).

Salah satu buku yang membahas mengenai tradisi Imlek adalah “5000 Tahun Ensiklopedia Tionghoa 1” yang diterbitkan pada tahun 2015, ditulis oleh Christine & Kawan-Kawan. Buku ensiklopedia ini memuat banyak informasi, mulai dari sejarah Tiongkok dari zaman batu, hingga informasi mengenai perayaan Imlek secara luas. Seperti pengertian penggunaan warna merah, asal-usul barongsai dan pantangan pada saat hari raya Imlek. Kemudian ada juga perancangan untuk memperkenalkan budaya Imlek, dilakukan oleh Anastasia dan Hafiz (2014) yang berasal dari ITB. Tujuan dari perancangan tersebut adalah

untuk memperkenalkan Imlek melalui permainan, yang ditujukan kepada anak-anak.

Berdasarkan dari buku-buku yang sudah ada, umumnya pembahasan mengenai tradisi Imlek masih bersifat tekstual. Sedangkan pembahasan secara visual dan mengenai ciri khas perayaan di beberapa daerah masih jarang ditemukan. Melalui hal ini, terdapat pembaruan dalam perancangan buku bergambar mengenai tradisi Imlek di Indonesia, yang terletak pada pembahasan mengenai berbagai macam perayaan Imlek di daerah-daerah Indonesia, selain itu terdapat juga pembahasan mengenai makanan-makanan dan pantangan yang berlaku pada saat perayaan Imlek. Buku ini juga disertai dengan aspek visual sebagai media pendukung, dengan tujuan menjelaskan informasi yang terdapat dalam teks.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan, maka dapat dirumuskan: Bagaimana merancang buku bergambar tradisi Imlek di Indonesia?

### **C. Batasan Perancangan**

Perancangan ini ditujukan kepada target audiens dengan rentang usia 18-24 tahun, yang sudah mengetahui tradisi Imlek namun belum terlalu paham mengenai maknanya, serta untuk orang yang belum mengetahui tradisi Imlek. Topik yang diambil hanya dibatasi pada sejarah Imlek di Indonesia, tradisi-tradisi Imlek di Indonesia, ciri khas perayaan di berbagai daerah, makanan-makanan serta pantangan pada saat perayaan Imlek. Topik ini diangkat pada persoalan yang terkait dalam tradisi masyarakat Tionghoa di Indonesia, yang berfokus pada tradisi Imlek sebagai salah satu tradisi budaya di Indonesia.

### **D. Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan ini adalah untuk menghasilkan buku bergambar yang menjadi salah satu media yang menyediakan informasi mengenai tradisi Imlek di Indonesia, serta memuat perbedaan perayaan di beberapa daerah, makanan-

makanan dan larangan pada saat perayaan Imlek di Indonesia. Dilengkapi dengan visual yang mendukung penjelasan yang disuguhkan dalam buku.

### **E. Manfaat Perancangan**

Perancangan buku bergambar tradisi Imlek di Indonesia memiliki beberapa manfaat, seperti:

1. Manfaat bagi Masyarakat: Menjadi salah satu sumber informasi mengenai tradisi Imlek yang ada di Indonesia.
2. Manfaat bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual: Perancangan ini diharapkan bisa menjadi panduan dan informasi untuk mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir perancangan kedepannya, dengan topik atau media yang sama. Diharapkan juga perancangan ini bisa menjadi salah satu referensi sumber informasi mengenai tradisi Imlek yang ada di Indonesia.
3. Manfaat bagi target audiens: Dengan adanya buku bergambar ini, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai tradisi Imlek di Indonesia, serta memahami makna dibalik tradisi Imlek di Indonesia.
4. Manfaat bagi Komunitas Ilustrasi dan Buku Bacaan Indonesia: Menambah buku bacaan mengenai tradisi Imlek di Indonesia.

### **F. Definisi Operasional**

#### 1. Imlek

Lie Liana dalam (Oktavia, 2016:9) mengatakan bahwa, perayaan tahun baru Imlek atau *Sin Tjia* adalah sebuah perayaan yang dilakukan etnis Tionghoa. Di Tiongkok, *Sin Tjia* ini lebih dikenal dengan perayaan musim semi (*Spring Festival*), karena *Sin Tjia* yang didasarkan pada perhitungan bulan dimulai pada musim semi.

#### 2. Tradisi

Menurut Shil dalam (Oktavia, 2016:7) manusia tidak mampu hidup tanpa tradisi, meski mereka sering merasa tidak puas terhadap tradisi mereka.

### 3. Bergambar/Piktorial

Setiap gambar terdapat sebuah arti atau makna yang ingin disampaikan dari senimannya kepada penonton yang ditujukan. Gambar sendiri memiliki hubungan erat dengan pengetahuan dan konteks yang bisa dipahami oleh seniman dan target audiensnya, untuk menyampaikan sebuah makna (Katerina, 2008).

## G. Metode Perancangan

### 1. Metode Pengumpulan data

Pada proses pengumpulan data dilakukan dengan metode kualitatif.

#### a) Data Primer

Pengumpulan data dilakukan melalui survei singkat yang dilakukan secara daring, data yang telah dikumpulkan akan menjadi dasar data perancang untuk mengetahui minat target audiens terhadap pengetahuan tradisi Imlek. Kemudian akan dilakukan juga dengan metode studi kepustakaan, menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan perancangan ini.

#### b) Data Sekunder

Pengumpulan data melalui jurnal-jurnal untuk menambahkan apabila ada informasi yang kurang jelas mengenai data yang akan dibahas.

### 2. Metode Konsep Desain

Pada perancangan buku bergambar untuk menambah informasi mengenai tradisi Imlek, akan menggunakan metode *design thinking* dengan lima tahap, yaitu:

#### a) *Empathy*

Penulis akan menggunakan metode observasi dan survei singkat secara *online* agar dapat mengerti perspektif dari target audiens.

*b) Define*

Dari data-data yang telah dikumpulkan, akan dilakukan peninjauan ulang dan merumuskan permasalahan yang akan difokuskan.

*c) Ideate*

Pada tahap ini akan dilakukan proses brainstorming untuk mencari ide mengenai media apa saja yang cukup efektif untuk digunakan dalam perancangan ini, serta mencari referensi mengenai buku bergambar.

*d) Prototype*

Dalam proses perancangan buku bergambar, akan dibuat *dummy* agar dapat melihat seperti apa gambaran visual dan bentuk buku yang nantinya akan dirancang.

*e) Test*

Setelah buku bergambar dirancang, beberapa target audiens akan diminta untuk menilai apakah buku tersebut bisa menambah informasi, serta memberikan kritik atau saran dari target audiens. Pada buku bergambar yang sudah ada, lebih fokus membahas budaya dan sejarah Tionghoa. Kemudian visual yang digunakan lebih cenderung menggunakan foto. Perancangan buku bergambar yang akan dilakukan, hanya memuat tradisi Imlek apa saja yang ada di Indonesia, dikemas dengan bahasa yang mudah untuk dipahami, serta ilustrasi sebagai visual pendukung dalam buku tersebut.

## **H. Metode Analisis Data**

Data-data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data 5W+1H, meliputi:

1. *What*

Apa permasalahan yang diangkat?

2. *Who*

Siapa target audiens dari topik yang diangkat?

3. *Why*

Kenapa topik ini diangkat?

4. *Where*

Dimana topik ini terjadi?

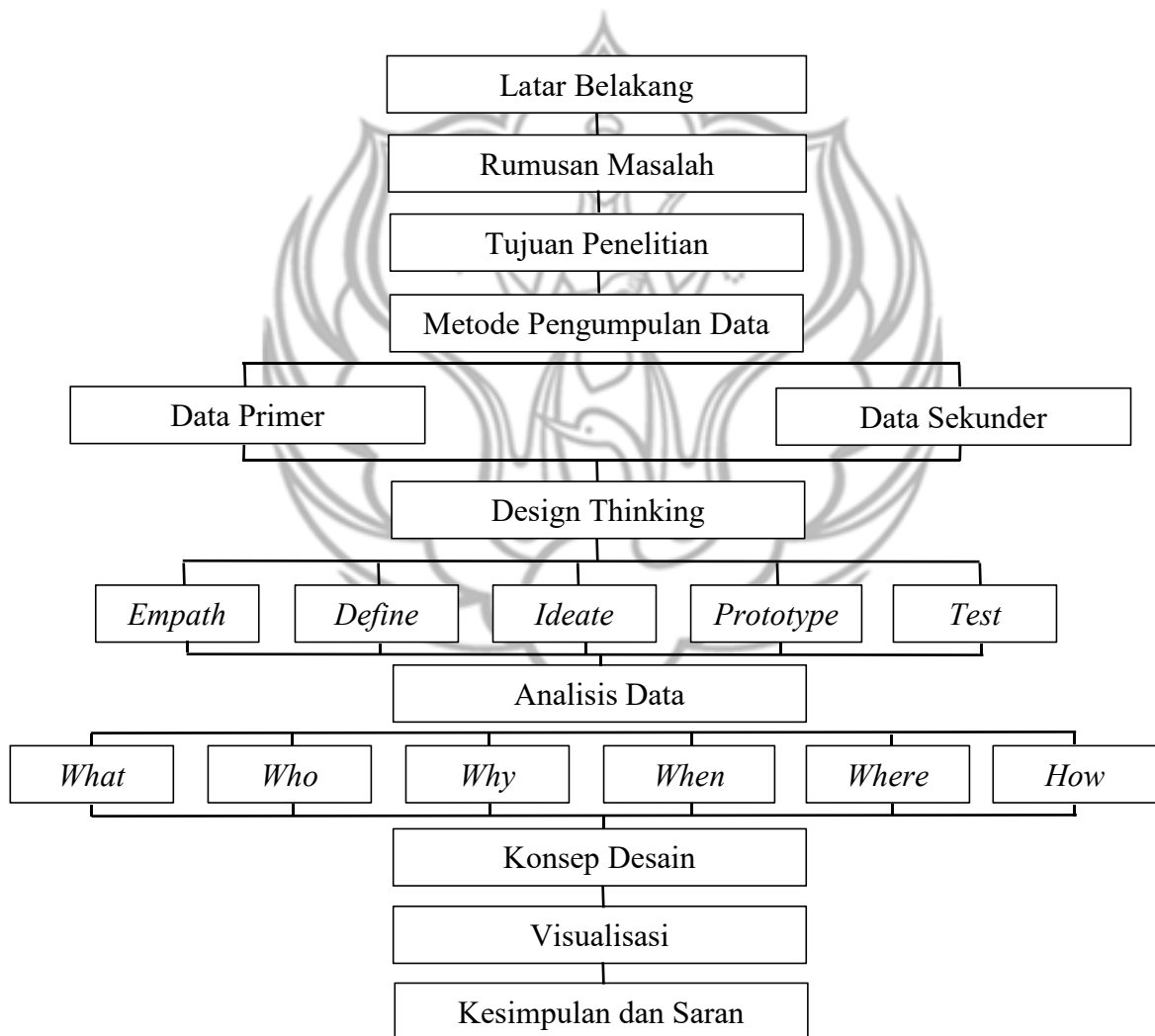
5. *When*

Kapan topik ini diangkat?

6. *How*

Bagaimana data topik ini akan diaplikasikan?

### I. Skematika Perancangan



Tabel 1. 1 Sistematika Perancangan  
(Sumber: Cecilia, 2026)